



Urgensi Metode Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Bagi Penutur Non-Arab)

Ahmad Nahidl Silmy¹, Rahmat Hidayat Lubis², Yusvita Kusuma Wardani*³,
Shara⁴, Annisaa Ismahani⁵

^{1,2,3}Arabic Education Study Program Universitas Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia.

⁴Arabic Education Study Program Universitas Al-Azhar Cairo, Egypt.

⁵Arabic Education Study Program Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia.

Correspondence Address: yusvitakusumawardani91@student.pba.unida.gontor.ac.id

Received: 21-02-2024

Revised: 17-05-2024

Accepted: 25-05-2025

Abstract

Learning Arabic for non-native speakers has become an important topic in the era of globalization. Arabic has a very important role in the application and understanding of the Islamic religion, as well as understanding various scientific works and Arabic literature. Therefore, the urgency of effective and efficient learning methods for non-native speakers is very important. The development of research on Arabic language learning methods has progressed in the last few decades. Various methods and approaches have been developed to help non-native speakers effectively and easily. The methods used include information and communication technology, project-based learning, language games, and interactive multimedia. The importance of appropriate learning methods in learning Arabic lies in the method's ability to facilitate understanding and mastery of important aspects of the Arabic language, such as vocabulary, speaking skills, grammar, reading, listening and writing. In this abstract we will discuss the urgency of learning methods. in learning Arabic for non-native speakers, and the importance of using effective and efficient methods. For future researchers, they can develop their learning strategies and they can be regenerated to be more complete for further research. Researchers suggest that future research places more emphasis on implementation and focuses on increasing the achievement of the values and ultimate goals of good Arabic language learning.

Keywords: Arabic Language, Learning Method, Non-Arabic Speakers, Urgency

ملخص

أصبح تعلم اللغة العربية لغير الناطقين بها موضوعا هاما في عصر العولمة. للغة العربية دور مهم جداً في تطبيق وفهم الدين الإسلامي، وكذلك فهم الأعمال العلمية المختلفة والأدب العربي. فإن الحاجة الملحة لأساليب التعلم الفعالة والكفؤة لغير الناطقين بها أمر مهم للغاية. لقد تطور البحث في طرق تعلم اللغة العربية في العقود القليلة الماضية. لقد تم تطوير أساليب وأساليب مختلفة لمساعدة الناطقين بغير اللغة بشكل فعال وسهل. وتشمل الأساليب المستخدمة تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، والتعلم القائم على المشاريع، والألعاب اللغوية، والوسائط المتعددة التفاعلية. تكمن أهمية أساليب التعلم المناسبة في تعلم اللغة العربية في قدرة الطريقة على تسهيل فهم وإتقان جوانب مهمة من اللغة العربية، مثل المفردات ومهارات التحدث والقواعد والقراءة والاستماع والكتابة أساليب التعلم في تعلم اللغة العربية لغير الناطقين بها، وأهمية استخدام الأساليب الفعالة والكفؤة. بالنسبة للباحثين المستقبليين، يمكنهم تطوير استراتيجيات التعلم الخاصة بهم ويمكن تجديدها لتكون أكثر اكتمالا لإجراء المزيد من الأبحاث. ويشير الباحثون إلى أن الأبحاث المستقبلية تركز بشكل أكبر على التنفيذ وتركز على زيادة تحقيق القيم والأهداف النهائية للتعلم الجيد للغة العربية.

الكلمات المفتاحية: الاستعجال، اللغة العربية، الناطقين بغير العربية، طريقة التعلم



Pendahuluan

Pada era globalisasi, pembelajaran bahasa Arab bagi non-penutur asli (*li ghoiri natiqin bil-lughob al-Arabiyah*) menjadi sangat relevan, bagi non-penutur bahasa Arab memiliki beberapa tantangan, dengan tata bahasa yang kompleks, kosakata yang berbeda dan system penulisan yang berbeda dari bahasa lainnya menjadikan bahasa Arab hambatan untuk dipelajari. Artinya, bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki peran penting dalam mengkaji Islam, namun sayangnya sebagian umat Islam yang tidak mempunyai dasar berbahasa Arab sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu, dan memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam memahami teks-teks berbahasa Arab.¹ Kenyataan ini sangat memprihatinkan dan berakibat pada lemahnya seseorang yang akan memahami bahasa Arab dalam sebuah pembelajaran, al-Qur'an dan teks-teks yang bertulisan bahasa Arab. Dalam bahasa Arab terdapat beberapa komponen yang mencakupi kemahiran seseorang dalam berbahasa, yaitu *maharab istima'*, *maharab kalam*, *maharab qiro'ah*, dan *maharab kitabah*.²

Bahasa Arab berbeda dengan bahasa-bahasa lainnya yang menjadi alat komunikasi di kalangan umat manusia.³ Terdapat banyak ragam keunggulan bahasa Arab. Idealnya, umat Islam mencurahkan perhatian terhadap bahasa Arab ini. Baik hanya mempelajarinya untuk diri sendiri maupun memfasilitasi dan mengarahkan anak-anak untuk tujuan belajar.⁴ Berdasarkan uraian diatas, karya-karya fenomenal dari ulama dari berbagai bidang ilmu seperti tafsir, hadits, fiqh, aqidah, dan beberapa bidang keilmuan Islam lainnya yang tertulis menggunakan bahasa Arab. Maka, seorang guru dituntut untuk profesional dalam melakukan tugasnya sebagai guru, yaitu mentransfer ilmu dan dapat memahamkan peserta didik dengan keterampilan yang memadai dalam mengembangkan atau menerapkan berbagai metode pembelajaran.⁵

Setelah menganalisis dari beberapa hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh non-penutur asli dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini mencakup pemahaman mengenai struktur tata bahasa, system penulisan, serta kesulitan dalam memperluas kosakata dan mempelajari macam-macam keterampilan-keterampilan. Penulis mengidentifikasi metode belajar yang efisien dan efektif dalam mempelajari bahasa Arab bagi non-penutur asli. Penelitian ini bertujuan untuk menggali berbagai macam pendekatan dan strategi-strategi pembelajaran yang dapat membantu seorang non-penutur asli memahami dan menguasai bahasa Arab lebih baik.⁶ Namun, sebagian orang akan beranggapan

¹ Asni Furoidah, "Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab," Al-Fusha: Arabic Language Education Journal 2, no. 2 (4 September 2020): 3-4. DOI: <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>

² Haniatul Mabruroh, "Thariqatu Ta'lim Qawa'id Al-Lughob Al-'Arabiyah Baina Al-Qadimah Wa Al-Haditsah," Lisanudhad 5, No. 1 (20 Juni 2018): 3. DOI: <https://doi.org/10.21111/Lisanudhad.V5i1.1818>

³ Mandalika Mandalika, "Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Bahasa Arab Manhalun Nabighin," Jurnal Sathar 1, No. 1 (10 Juni 2023): 3. DOI: <https://doi.org/10.59548/Js.V1i1.38>

⁴ Sulton Sulton Firdaus, "مهمة علم الأصوات اللغوية," Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 1, No. 2 (18 Oktober 2018): 387-388. DOI: <https://doi.org/10.35931/Am.V1i2.49>

⁵ Siti Fatimah Nuralisa, Mudmainah Vitasari, dan Adi Nestiadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Kokami (Kotak Kartu Misterius) Tema Pelestarian Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif," Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains 12, No. 1 (29 April 2021): 34. DOI: <https://doi.org/10.20527/Quantum.V12i1.10251>

⁶ Agus Yasin, "Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Millennial (The Urgency Of Arabic Learning Strategies In The Millennial Era)," Innovative: Journal of Social Science Research 3 (2023): 3-4. DOI: <https://doi.org/10.31004/Innovative.V3i2.320>

bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sangat sulit untuk dipelajari padahal sebenarnya tidak. Hanya saja peremehan yang timbul dari kurangnya kesemangatan serta rasa ingin tahu mengenai bahasa Arab. Dengan demikian terkadang membuat output yang dihasilkan tidak sebanding dengan hasil yang diinginkan maupun standar kompetensi kemampuan siswa yang diharapkan oleh guru.⁷

Dengan demikian seorang pendidik mencari solusi agar dalam proses pembelajaran peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan guru, dan mengharapkan output yang maksimal dan memuaskan. Dengan itu, pendidik mencari metode-metode yang pantas dalam setiap mata pembelajaran yang ada. Kata “Metode” dalam bahasa Arab disebut “*Thariqah*” yang berarti “Cara” atau “Jalan”. Adapun dalam bahasa Romawi, “Metode” berasal dari kata “*Metha*” yang memiliki arti balik atau belakang, dan “*Hodos*” yang arti melalui atau yang melewati. Sedangkan pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “Ajar” yang ditambah dengan imbuhan “pe” dan diakhiri dengan “an” menjadi pembelajaran, yaitu sebuah proses, cara mengajar, pembuatan atau mengajar sehingga anak didik mau belajar.⁸

Metode pembelajaran merupakan salah satu dari desain pembelajaran yang menunjuk kepada cara-cara merencanakan suatu sistem lingkungan belajar tertentu setelah diterapkannya strategi pembelajaran tertentu dalam suatu proses pembelajaran, yang tersusun dari pendekatan pembelajaran (Student art teacher centered), Strategi pembelajaran (Exposition-discovery learning or group-individual learning), Metode Pembelajaran (ceramah, diskusi, simulasi), Teknik dan Taktik pembelajaran (spesifik, individual, unik). Tidak ada suatu metode mengajar yang lebih baik dari pada metode lainnya, begitu juga dengan strategi, tidak ada strategi yang lebih baik dari strategi lainnya. Tiap-tiap metode maupun strategi memiliki kelebihan maupun kelemahan masing-masing.⁹ Tiga prinsip metode pembelajaran yaitu: 1) tidak ada suatu metode pembelajaran yang unggul untuk semua kondisi pembelajaran, 2) setiap metode pembelajaran yang digunakan memiliki pengaruh yang berbeda, 3) kondisi dalam pembelajaran bisa memiliki pengaruh yang konsisten dalam hasil pembelajaran.¹⁰

Selain itu dapat menggunakan beberapa tips dan metode untuk meningkatkan keefisienan waktu belajar dengan cara membuat beberapa agenda belajar, membuat jadwal belajar sesuai tingkat kemudahan, menemukan cara belajar yang tepat agar mampu memahami pelajaran dengan baik.¹¹ Guna mengatasi problematika tersebut, jurnal ini akan membahas mengenai urgensi perencanaan pengajaran, metode pembelajaran bahasa Arab, urgensi rencana pembelajaran serta hubungan dengan praktik pengalaman lapangan. Diharapkan jurnal ini dapat memberi pemahaman yang jelas, tentang mengapa merancang suatu bentuk pembelajaran yang sistematis, dan efektif. Selain itu, guru bahasa Arab dapat mengembangkan model dan metode pembelajaran yang efektif bagi peserta didik untuk belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan *naturalistic* dalam mencari dan menemukan pengertian maupun pemahaman mengenai fenomena suatu latar belakang.

⁷ Nikmatius Sakdiah dan Fahrurrozi Sihombing, “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*,” Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab 1 (Mei 2023): 3-7. DOI: <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.41>

⁸ Nur Maziyah Ulya, “*Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada MAN 1 Semarang)*,” Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam 10, No. 1 (12 April 2017): 7-8. DOI: <https://doi.org/10.21580/Nw.2016.10.1.867>

⁹ Maulana Asep, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), hlm. 9-12.

¹⁰ Mustafa Mustafa, “*Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab*,” Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab 1, no. 2 (5 Januari 2021): 4-5. DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.17>

¹¹ Sapri Amalia Alfina Siagian, “*Urgensi Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI)*,” MADANI: Jurnal Multi Disiplin, 28 (Desember 2023): 4. DOI: <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10437206>

Menurut peneliti terdahulu seperti Ihwan Mahmudi,¹² Abdul Hafidz bin Zaid,¹³ dan Mustar,¹⁴ bahwasannya dengan perkembangan era disruptif dan begitu pesatnya perkembangan alat digital memberikan dampak yang baik dalam bidang pendidikan, dengan memaparkan media, metode maupun strategi yang mudah digunakan sesuai kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran menggunakan bahasa Arab atau bahasa asing.¹⁵ Urgensinya seseorang mempelajari bahasa Arab tidak lain tidak bukan, karena bahasa Arab merupakan bahasa wahyu Allah, alat komunikasi dalam mendalami al-Qur'an dan Hadits, mempelajari syariat yang telah Nabi Muhammad SAW tinggalkan, sebagai bahasa resmi dunia, dan sebagai alat memahami ilmu-ilmu agama Islam lainnya. Urgennya suatu pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pembelajaran seperti metode bercakap-cakap, metode tata bahasa dan terjemah, metode langsung, metode mimem atau (*mimicry-memorization*), dan metode eklektik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan banyak komponen didalamnya, diantara satu komponen dengan komponen lainnya saling berkaitan, dan memiliki pengaruh dalam berhasil atau tidak berhasilnya suatu proses pembelajaran. Adapun komponen pembelajaran bahasa Arab idealnya meliputi tujuan, metode, materi, media pembelajaran, sumber pembelajaran, evaluasi hasil belajar, interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Kaidah yang sudah dijelaskan diatas menjadikan patokan umum dalam proses pembelajaran bahasa Arab sebagaimana yang dikatakan oleh Salman Intan.¹⁶

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab hendaknya dimulai dengan percakapan singkat, meskipun dengan kata-kata yang sederhana. Usahakan dalam penyajian bahasa Arab menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Mengajar bahasa Arab hendaknya menyajikan kalimat yang diawali dengan kata-kata sederhana dengan mengemukakan kaidah sharf dan nahwu. Dalam proses pengajaran bahasa Arab hendaknya mengaktifkan semua panca indra peserta didik. Sebelum proses ajar mengajar hendaknya pendidik menyesuaikan taraf perkembangan dan kemampuan peserta didik. Seseorang pendidik hendaknya melatih peserta didik dalam hal pendengaran, bicara, menulis, dan membaca.¹⁷

¹² Ihwan Mahmudi et.al., "The Effectiveness of Al-Mubadastab Textbook to Improve Arabic Speaking Skills," Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab 7, No. 2 November (17 November 2023): 15, DOI: <https://doi.org/10.29240/Jba.V7i2.7088>

¹³ Abdul Hafidz Bin Zaid et.al., "The Effectiveness of A Communicative Imla' Textbook in Improving Short Course Student' Arabic Spelling Skills," Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 15, No. 2 (25 Oktober 2023): 17. DOI: <https://doi.org/10.24042/Albayan.V15i2.16792>

¹⁴ Mustar Mustar et.al., "Ta'tsir Istikhdam Thariqah Al-Sam'iyah Al-Syafawiyah Wa Thariqah Al-Mubasyarah 'Ala Nataij Ta'allum Maharab Al-Kalam Bi Madrasah Al-Tsanawiyah (Dirasah Muqaranah)," Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab 7, No. 2 November (17 November 2023): 16. DOI: <https://doi.org/10.29240/Jba.V7i2.8111>

¹⁵ Anik Indrawati Sholikhah, Ammar Zainuddin, & Abdul Hafizh Nur Fuadi, *The Effect of Arabic Extracurricular Activities Using the "Numbered Head Together" Method to Improve Speaking and Writing Skills in the Nour Al-Hidayah Al-Falah Vocational High School | تأثير أنشطة اللامنهجية العربية باستخدام طريقة "Numbered Head Together" في ترقية مهارة الكلام والكتابة في*

المدرسة العالية المهنية نور الهداية الفلاح. An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching, 1 2 (2024): 103-118. <https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/162>

¹⁶ Moh. Ulum et.al., "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Al-Mubasyaroh untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik Lips-SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo," Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, No. 2 (5 Mei 2021): 165. DOI: <https://doi.org/10.53515/Aijpkm.V1i2.24>

¹⁷ Husnaini Jamil dan Nur Agung, "Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif," Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 3, no. 1 (24 Januari 2022): 5-11. DOI: <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>

Pembelajaran bahasa Arab akan dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat mempraktikkan apa yang dipelajari dalam komunikasi yang sesungguhnya setiap hari. Seorang guru bahasa Arab memiliki tantangan sendiri dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Yaitu seorang guru dapat diawali dengan pembelajaran menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*),¹⁸ kemudian menulis (*kitabab*) secara berurutan.¹⁹

Dalam rangka mengetahui lebih dalam mengenai metode pembelajaran bahasa Arab, penulis akan berfokus dalam memberikan gambaran besar mengenai metode-metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik akan diajarkan pembelajaran gramatikal bahasa yang biasa disebut dengan pembelajaran Nahwu dan Sharf atau qawaid, dalam pembelajaran ini peserta didik akan mempelajari penguraian asal usul kata tersebut sebelum kata-kata tersebut diterjemahkan. Adapun pembelajaran setelah metode pembelajaran gramatikal bahasa, pendidik akan mengajarkan metode bercakap-cakap sesama peserta didik, hal ini peserta didik dapat menambah kosa kata baru yang didapatkan, mengingatkannya dengan baik, dan menggunakannya di keseharian peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik mewajibkan peserta didik untuk menghafalkan beberapa kalimat (*mimicry-memorization*) yang sudah disampaikan dalam bentuk penambahan kosakata baru dengan pendekatan metode langsung (*thariqah mubasyiroh*).²⁰

Metode

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif deskriptif,²¹ dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, yaitu penelitian langsung dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di pondok Al-Barokah Nganjuk, data selanjutnya yaitu wawancara dengan pengasuh, pengajar, di pondok Al-barokah, dan dokumentasi yang berkaitan. Pelajar bahasa Arab di Pondok Al-Barokah merupakan kewajiban setiap pelajarnya, dengan tujuan dapat mengkaji dan memperdalam ilmu agama dan yang berkaitan untuk melanjutkan studi di negara Timur Tengah. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan hasil data. Berkenaan dengan hal-hal tersebut, maka tahap utama dalam penelitian ini adalah: *pertama*, penulis melakukan observasi atau pengamatan terhadap program dan persiapan mengajar dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di Pondok Al-Barokah. *Kedua*, wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pihak utama seperti pengasuh pondok Al-Barokah, wakil direktur, dan pengajar. *Ketiga*, menganalisis bahan ajar (*i'dad*) yang disuguhkan kepada peserta didik dan cara pengajaran pengajar terhadap peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran yang

¹⁸ Nanang Erwanto, Abid Abdillah, & Mohamad Yahya Ashari, "Implementasi Metode *Qiro'ah* bagi Siswa Kelas VIII SMP Maarif Ansoru Al Hasaniyah terhadap Keberhasilan dalam Membaca Al Qur'an," Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education 1.1 (2023): 30-37. DOI: <http://dx.doi.org/10.51278/al.v1i1.707>

¹⁹ Ahmad Fadhel Syakir Hidayat dan Faradilla Zulvanni Anggraini, "العلاقة بين القدرة على قراءة القرآن بالقدرة على مهارة القراءة," Shaut Al Arabiyyah 9, No. 1 (26 Juni 2021): 79. DOI: <https://doi.org/10.24252/Saa.V9i1.20830>

²⁰ Ardiana Handayani dan Imam Fauji, "Application of at *Thoriqoh Al Mubasyiroh* to Increase *Mabaroh al Kalam* for *Madrasah Aliyah* Students: Penerapan At *Thoriqoh Al Mubasyiroh* untuk Meningkatkan *Mabaroh al Kalam* Siswa *Madrasah Aliyah*," Indonesian Journal of Education Methods Development 17, no. 4 (21 November 2022): 7. DOI: <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.668>

²¹ Subhan et.al., "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Upaya Mempersiapkan Calon Mahasiswa Baru ke Timur Tengah (Studi Kasus pada El-Darosah Banten)," Mantiqutayr: Journal of Arabic Language 4, no. 1 (27 Desember 2023): 6. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4027>

dilaksanakan. *Keempat*, setelah melakukan beberapa tahap pengumpulan data, penulis menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pondok Al-Barokah Nganjuk mengacu pada pusat pembelajaran bahasa Arab Pondok Modern Darussalam Gontor. Materi yang dikembangkan merupakan gabungan dari berbagai materi yang berkaitan dengan pemerolehan keterampilan bahasa Arab. Proses pembelajaran yang akan terjadi di kelas merupakan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa, adapun interaksi tersebut harus diupayakan dapat menjadi suatu jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Maka peran penting guru dan urgensinya dalam interaksi yang tepat antara guru dan siswa menimbulkan pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif. Sehingga urgensinya metode pembelajaran dalam mengajar sifatnya wajib bagi guru untuk memahami siswa.²² Kedudukan urgensi metode belajar dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi alat motivasi yang memiliki banyak faktor yang mempengaruhi proses suatu pembelajaran, dengan digunakannya metode pembelajaran yang tepat maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, sebab salah satu dari prinsip digunakannya metode yaitu motivasi dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran, guru akan dihadapkan dengan kenyataan bahwa setiap individu memiliki perbedaan. Ada siswa yang cepat tanggap karena memiliki intelegensi yang tinggi ada juga yang memiliki intelegensi yang rendah, dalam hal ini seorang guru harus bersiap memiliki strategi maupun metode yang lain.²³

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan banyak komponen didalamnya, diantara satu komponen dengan komponen lainnya saling berkaitan, dan memiliki pengaruh dalam berhasil atau tidak berhasilnya suatu proses pembelajaran. Adapun komponen pembelajaran bahasa Arab idealnya meliputi tujuan, metode, materi, media pembelajaran, sumber pembelajaran, evaluasi hasil belajar, interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.²⁴

Kajian awal dari penelitian ini mengungkapkan salah satu alasan menonjolnya dari kenyataan, yaitu kurangnya ketersediaan bahan ajar, metode ajar yang diandalkan untuk mengajarkan bahasa Arab khususnya.²⁵ Dalam mempelajari bahasa Arab bagi seseorang yang tidak berbicara bahasa Arab sebagai bahasa ibu (*lighoiri natiqin billughob al-Arabiyah*), seorang guru memiliki kesulitan dalam mengajar, begitupun peserta didik yang ingin mempelajari bahasa Arab. Berbagai sudut pandang yang membentuk prinsip bahasa Arab diantaranya. *Pertama*, bahasa baru membutuhkan pengucapan (komunikasi), artinya awal mulanya bahasa diawali dengan bahasa lisan sebelum beralih ke dalam bentuk tulisan. Maka yang harus dilakukan pendidik terhadap peserta didik adalah membiasakan peserta didik belajar dengan metode bercakap-cakap (*Muhadatsah*).

Muhadatsah menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan antara guru dan murid, maupun murid dengan murid, terus berjalan menambah atau memperkaya perbendaharaan

²² Naila Khoerunnisa Jaenal Abidin Akil, "Urgensi Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam," Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran 5 (2022): 6-7. DOI: <https://doi.org/10.31604/Ptk.V5i3.334-346>

²³ Umi Latifah, Nurul Azizah, & Mamluatun Nikmah, "Penerapan Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah," Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education 1.1 (2023): 9-16. DOI: <http://dx.doi.org/10.51278/al.v1i1.670>

²⁴ Riska Hayati, Nova Ratna Sari Harahap, dan Erlina, "Analisis Komponen Dilalah dalam Bahasa Arab," El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab 2, no. 2 (28 Agustus 2022): 95-117. DOI: <https://doi.org/10.56874/faf.v2i2.903>

²⁵ Muh Sabilar Rosyad et.al., "The Reality of Learning Arabic Listening Skills at Pesantren-Based Universities from the Perspective of Teaching Materials" Lisanudhad 10, no. 02 (2023): 4. DOI: <https://dx.doi.org/10.21111/lisanudhad.v10i02.10914>

kata-kata baru dalam bahasa arab yang semakin banyak. Berdasarkan aspek keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), urgensi terpenting dalam metode *muhadatsab* yaitu keterampilan seseorang dalam berbicara, karena keterampilan berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam penyampaian pesan berupa pendapat, ide, perasaan, keinginan melalui bahasa lisan terhadap mitra bicaranya.²⁶

Maka metode *muhadatsab* yang menekankan penelaahan dan pendeskripsian bahasa yang dimulai dari bunyi (fonologi), kemudian pembentukan kata (morfologi), lalu ditekankan dengan nada dan lain-lain. Pelajaran *muhadatsab* merupakan pelajaran bahasa arab yang pertama diberikan dalam pembelajaran bahasa arab.²⁷ *Muhadatsab Ash-shobabiyah* merupakan salah satu kegiatan dalam memperoleh bahasa kedua salah satunya yang diselenggarakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, suatu kegiatan ekstrakurikuler yang tidak termasuk dalam pembelajaran formal, yang mengacu kepada kemampuan santriwati dalam berbicara, berbahasa/*linguistic* yang telah dimasukkan secara alami dalam proses kegiatan *muhadatsab*.

Langkah-langkah penyajian *muhadatsab* melalui percakapan secara langsung antara dua maupun beberapa orang menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar, sambil menambah dan terus memperkaya kosa kata bahasa Arab yang semakin banyak. Oleh karena itu *muhadatsab* merupakan pembelajaran yang menjadikan lisan sebagai media pertama untuk saling berbicara satu sama lain. Dengan diadakan *muhadatsab* dapat meningkatkan *maharah kalam* seseorang dengan didukung *bi'ah lughowiyah* atau lingkungan berbahasa, karena *bi'ah lughowiyah* merupakan segala sesuatu di lingkungan yang dapat didengar dan dilihat oleh pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab sebagai target yang dipelajari.²⁸

Tahap berikutnya dalam aspek pembelajaran gramatika bahasa Arab di Pondok Al-Barokah, pada metode ini peserta didik menggunakan dalam pembelajaran *Maharah Qira'ah*, metode ini sering disebut sebagai metode klasik atau tradisional yang berfokus pada penguasaan *tarkib* (susunan) kalimat bahasa Arab sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku serta menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa yang dituju, metode ini merupakan cikal bakal dari beberapa metode pembelajaran bahasa Arab setelahnya yang berfokus pada tata bahasa dan cara menerjemahkannya.²⁹ Tujuan dari metode ini adalah: 1) menguasai keterampilan menulis, membaca dan menerjemahkan. 2) menguasai qawa'id sebagai syarat utama dalam menguasai bahasa Arab. Teknik pengajaran metode *qawa'id* adalah; 1) membandingkan bahasa Arab dengan bahasa ibu/nasional, 2) latihan dalam menerjemahkan bacaan, 3) menganalisis kalimat dari segi *qawa'id* (*sharf, nahwu, i'rab*), 4) memberikan *mufradah* (kosa kata) baru, 5) banyak latihan berdasarkan analogi.³⁰

²⁶ Taslim, Taslim. "The Influence of the Implementation of the Sam'iyah Syafawiyah Method and Power Point on Arabic Learning Outcomes of Class X Accounting at SMK Muhammadiyah 1 Genteng." *Journal of Education Technology and Inovation* 5, no. 2 (30 Desember 2022): 5. DOI: <https://doi.org/10.31537/jeti.v5i2.991>

²⁷ Alfiyah Fathekhahsari, Santi Lisnawati, dan Retno Triwoelandari, "Penerapan Metode Muhadatsab untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa di MTs Daarul Muhajirin Kota Bogor," *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4, No. 1 (25 Agustus 2023): 158-59. DOI: <https://doi.org/10.47467/Tarbiatuna.V4i1.5034>

²⁸ Naja Alwi An-Najaa, "Metode Mubaddatsab pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (30 Juli 2023): 102-11. DOI: <https://doi.org/10.30997/tjpb.v4i2.8929>

²⁹ Siti Khofifatul Mu'allimah, Zulfatun Anisah, dan Vita Fitriatul Ulya, "Penerapan Metode Qawaid Wa Tarjamah pada Keterampilan Qaira'ah dan Kitabah Kelas V SDI Al Hadad Kedungjambe Singgahan Tuban," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (26 Oktober 2023): 4-6. DOI: <https://doi.org/10.32665/alulya.v8i2.2248>

³⁰ Jauharotun Nafisah dkk., "Development of Nahwu Learning Module for Students of Madrasah Diniyah Wali Songo Sukajadi Lampung| Pengembangan Modul Pembelajaran Nahwu untuk Peserta Didik Madrasah Diniyah Wali Songo Sukajadi Lampung," *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 2 (15 Juli 2023): 3-4. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqtayr.v3i2.3274>

Berdasarkan observasi pondok Al-Barokah menggunakan metode *al-mubasyirah* merupakan metode yang sudah digunakan dalam pembelajaran bahasa asing langsung, di samping itu bermakna suatu cara dalam menyajikan materi pelajaran bahasa asing dengan langkah seorang pendidik langsung yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa ibu/nasional. Apabila pendidik menemukan kata-kata yang tidak dimengerti oleh peserta didik, maka pendidik dapat mengartikan dengan bantuan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan, membuat kalimat yang mencondong pada kosakata tersebut, dan lain-lain. Dalam pengimplementasian metode *al-mubasyirah* terdapat beberapa tindakan yang harus dilakukan oleh pendidik yaitu; 1) permulaan dengan beberapa pertanyaan yang berasosiasi atau menyangkut dengan pelajaran yang akan disampaikan, 2) pendidik dapat menyampaikan *muhadatsah* singkat seraya melakukan pengulangan kosakata asing terhadap peserta didik, 3) peserta didik mulai menyampaikan pelajaran dengan pelafalan yang baik dan benar sambil menentukan objek, sketsa, aksi, ekspresi, tanda-tanda yang mampu membuat peserta didik memahami maksud yang disampaikan oleh peserta didik dengan baik, 4) pendidik mendisiplinkan peserta didik untuk mengulang penjelasan dengan kosa kata yang dimiliki peserta didik pertanda peserta didik memahami penjelasan pendidik, 5) peserta didik dapat mengaplikasikannya dengan berdialog, maupun menjelaskan kepada peserta didik lain, 6) menyimpulkan pembelajaran dengan pendidik memberikan evaluasi terhadap peserta didik.³¹

Selanjutnya, pada tahap setelah penyampaian pembelajaran bahasa Arab, pondok Al-barokah menekankan metode *mim-mem* pada pembelajaran bahasa Arab yang secara bahasa berasal dari kata singkatan *mimicry* yaitu meniru dan *memorization* (menghafal), yaitu proses pembelajaran mengingat sesuatu dengan kekuatan memori, metode ini dapat disebut *informant-drill method* dalam penggunaannya sangat menekankan latihan, kegiatan belajar yang berupa demonstrasi dan latihan gramatika, struktur kalimat, teknik sebuah pengucapan dan penggunaan kosa kata dengan menirukan pendidik maupun informan penutur asli bahasa tersebut. Dengan pengucapan beberapa kalimat yang diulang dan latihan sampai akhirnya peserta didik dapat menghafal kosa kata maupun kalimat dengan baik dan benar.³² Metode *Mimicry Memorization* adalah metode pembelajaran bahasa yang memiliki tujuan untuk menguasai kosa kata dengan cara menekankan, menghafal meniru, dan mengingat kosakata tersebut. Metode ini mengacu pada kekuatan memori peserta didik. Dalam mengukur kemampuan peserta didik dalam mengingat pendidik dapat melakukan tiga cara, yaitu: pertama, mengingat atau menceritakan kembali apa yang diingat oleh peserta didik dengan materi yang telah disampaikan (*recall*), kedua menyebutkan kembali beberapa item atau intisari pelajaran yang telah berlalu (*recognition*), seorang guru menggunakan cara atau metode belajar yang mudah dalam penyampaian agar peserta didik mudah dalam mengingatnya dengan hal ini pendidik mengetahui apakah peserta didik dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan (*relearning*).³³

Pondok Al-barokah menekankan terhadap keempat keterampilan bahasa Arab. Lembaga ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang dapat mempelajari agama Islam, maupun yang

³¹ Yayah Robiatul Adawiyah, Sulton Firdaus, dan Istibsyaroh, "Penguatan Metode Mubasyaroh Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab di Lembaga Kelompok Studi Khusus (KSK) Fathimatusshabro' Paiton Probolinggo," لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya 12, No. 1 (27 Mei 2022): 124. DOI: <https://doi.org/10.22373/Ls.V12i1.13378>

³² Afrida Fatati dan J. Sutarjo, "Implementasi Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) dalam Pembelajaran Mufradat," An Nabighoh 23, no. 1 (30 Juni 2021): 127. DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2317>

³³ Nur Azmi Laila, "Pengaruh Penggunaan Metode (Mim-Mem) Mimicry Memorization Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor," Jurnal Dirosah Islamiyah 5, No. 1 (9 September 2022): 12. DOI: <https://doi.org/10.47467/Jdi.V5i1.2072>

ingin meneruskan studi ke Timur Tengah, pada tahap ini peserta didik dapat mengambil evaluasi dari berbagai macam metode yang telah digunakan dalam penyampaian pembelajaran bahasa Arab. Dari setiap metode yang telah diuraikan diatas, terdapat segi positif maupun negatif dari setiap metode. Metode eklektik diatas memerlukan metode pendekatan pembelajaran yang tepat, yaitu metode gabungan yang diambil dari aspek positif baik dari pengetahuan maupun keterampilan bahasa, sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang maksimal. Metode eklektik dimaksud mencakup beberapa aspek yaitu membaca, percakapan, latihan dan tugas.³⁴

Menjadikan penekanan dasar bagi metode ini adalah kemampuan guru dalam memilih metode maupun teknik yang cocok sesuai dengan situasi, pelajaran, tingkat, kondisi siswa dalam proses belajar-mengajar. Metode ini menuntut guru untuk memiliki syarat-syarat sebagai berikut:³⁵ *Pertama*, pendidik hendaklah menguasai atau memperhatikan semua metode pembelajaran bahasa Arab dengan memungkinkan mengambil atau memanfaatkan berbagai kelebihan maupun kekurangan dari setiap metode tersebut. *Kedua*, dapat memilih metode yang cocok dan dapat disesuaikan dengan tingkatan, situasi, pelajaran, tujuan. *Ketiga*, dapat menyaring dengan baik metode yang sesuai dengan pelajaran, dan metode ini memastikan tidak ada satu pun pendidik yang terus-menerus menggunakan satu metode, oleh karena itu metode eklektik ini menjadi jalan keluar yang menyenangkan kebiasaan bagi metode pengajaran yang lainnya.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode eklektik (*thariqoh intiqaiyah*) merupakan metode yang menekankan kemahiran dalam pendengaran (*istima'*), berbicara (*kalam*), menulis (*kitabab*), membaca (*qira'ah*). Dengan selektif ilmuwan menggabungkan dan memadukan beberapa aspek positif yang diambil dari beberapa metode. Dengan metode eklektik tidak mewajibkan guru untuk memahami dan memilih satu metode saja dalam proses pembelajaran, dan tidak memandang bahwa metode tersebut paling cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya pada tahap evaluasi, Pondok Al-Barokah menekankan latihan ataupun evaluasi setelah pembelajaran dengan beberapa metode, hal ini dibutuhkan untuk mengukur pemahaman materi atau substansi teks dari setiap keterampilan bahasa Arab, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Implikasi metode belajar pada suatu pembelajaran memberikan kontribusi pemahaman, dimana peserta didik dalam berbicara, mendengar, menulis, dan membaca bahasa Arab dengan baik, dimana gaya empat kecakapan tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan peserta didik.³⁶ Berdasarkan hasil penelitian terhadap metode belajar dalam pembelajaran bahasa Arab (*li ghoini natiqin bil-lughob al arabiyah*) bahasa Arab merupakan bahasa yang wajib dipelajari menggunakan alat bantu, untuk memudahkan pembelajaran. Adapun evaluasi yang digunakan sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik di Pondok Al-Barokah, misalnya pada tingkatan pertanyaan dengan level mudah, menengah, dan sulit. Dari hasil evaluasi maka pendidik dapat mengukur perbedaan nilai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode belajar bahasa Arab dengan tidak menggunakan metode apapun. Dengan begitu, bukan berarti para pelajar tidak membutuhkan motivasi dalam pelaksanaan. McClelland dengan motivasi berprestasi,

³⁴ Wedi Samsudi, Hasan Ruzakki, dan Andrian Firdaus, "Penggunaan Metode Eklektik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2, no. 1 (29 April 2023): 6. DOI: <https://doi.org/10.54723/ejgmi.v2i1.29>

³⁵ Siti Munawaroh, Lisma Meilia Wijayanti, dan Nanik Setyowati, "Implementasi *Tariqah Intiqaiyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI PSM *Walikukun*," *Social Science Academic* 1, no. 1 (25 Februari 2023): 3-4. DOI: <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.2472>

³⁶ Annisa Elita Rahmawati dkk., "Development of the *Quizizz* Application-Based Evaluation Tool for Learning Arabic for MTs | Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Aplikasi *Quizizz* pada Pembelajaran Bahasa Arab untuk MTs," *Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 2 (20 Juli 2023): 3-5. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i2.3484>

dan juga teori motivasi Herzberg, menurut mereka yang meyakini bahwa diantara faktor pencapaian hasil belajar disebabkan oleh motivasi yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Farida.³⁷ Motivasi dalam pembelajaran bahasa asing bagi pelajar Indonesia, mengingat adanya perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa kedua yang dipelajari, bahkan pemberian motivasi dikatakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan belajar bagi peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran yang sukses adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik, baik dengan keadaan fisik dan psikis yang baik.³⁸

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peserta didik di Pondok Al-Barokah Nganjuk, Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang patut ditekankan pada pembelajaran bahasa Arab. Hal ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dan ketidak pahaman dalam belajar, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing. Selain itu, membangun kompetensi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu. Apabila dapat memahami bahasa Arab dengan baik, maka baik pula seseorang mendalami keIslamannya. Dengan demikian pendidik maupun peserta didik dapat mengutamakan cara belajar atau metode belajar yang pantas dalam mempelajari, memahami, dan menambah kosa kata baru. Dengan demikian terdapat beberapa metode belajar bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu *pertama*, metode *Muhadatsah* atau metode bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab untuk melatih ketangkasan berbicara dalam bahasa Arab, *kedua*, Metode tata bahasa dan terjemah yang merupakan cara dalam menata susunan kalimat bahasa Arab agar menjadi susunan kalimat yang baik sesuai kaidahnya dan menerjemahkannya, *ketiga*, metode langsung atau metode *Mubasyiroh* merupakan metode dengan bantuan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan, membuat kalimat yang mencondong pada kosakata tersebut, *keempat*, metode mim-mem (*Mimicry-Memorization*) yang merupakan metode dengan cara menekan, menghafal, meniru dan mengingat kosakata bahasa Arab, *kelima*, metode eklektik (*al-intiqaiyah*) yang merupakan metode dengan penekanan kemahiran pendengaran, berbicara, menulis, dan membaca.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku penulis, mengucapkan banyak terimakasih kepada orangtua yang selalu mendoakan kelancaran dalam penulisan ini, serta tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Pasca Sarjana Universitas Daeussalam Gontor serta mahasiswi Universitas Islam Negeri Salatiga dan Al-Azhar Cairo yang telah bersedia berkolaborasi dalam kepenulisan artikel ini sampai selesai. Serta rasa syukur kepada Allah karena dapat menyelesaikan kepenulisan ini.

³⁷ Nur Farida, "Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran," Education and Learning Journal 2, no. 2 (26 Juli 2022): 9. DOI: <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>

³⁸ Aziz Fahrurrozi, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya," ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 1, no. 2 (28 Desember 2014): 109-23. DOI: <https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1137>

Daftar Pustaka

- Adawiyah, Yayah Robiatul, Sulton Firdaus, dan Istibsyaroh Istibsyaroh. “Penguatan Metode Mubasyaroh Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Lembaga Kelompok Studi Khusus (KSK) *FathimatuzZabro’ Paiton Probolinggo.*” *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 12, no. 1 (27 Mei 2022): 118. DOI: <https://doi.org/10.22373/ls.v12i1.13378>
- Amalia Alfina Siagian, Sapri. “Urgensi Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI),” *MADANI: Jurnal Multi Disiplin*, 28 (Desember 2023) 4. DOI: <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10437206>
- Asep, Maulana. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023.
- Erwanto, Nanang, Abid Abdillah, & Mohamad Yahya Ashari. "Implementasi Metode Qiro'ah bagi Siswa Kelas VIII SMP Maarif Ansuru Al Hasaniyah terhadap Keberhasilan dalam Membaca Al Qur'an." *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education* 1.1 (2023): 30-37. DOI: <http://dx.doi.org/10.51278/al.v1i1.707>
- Fahrurrozi, Aziz. “Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya.” *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (28 Desember 2014): 161–80. DOI: <https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1137>
- Farida, Nur. “Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran.” *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (26 Juli 2022): 118. DOI: <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>
- Fatati, Afrida, dan J. Sutarjo. “Implementasi Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) dalam Pembelajaran Mufrodat.” *An Nabighoh* 23, no. 1 (30 Juni 2021): 127. DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2317>
- Fathekhahsari, Alfiyah, Santi Lisnawati, dan Retno Triwoelandari. “Penerapan Metode Mubadatsah untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa di MTs Daarul Mubajirin Kota Bogor.” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4, no. 1 (25 Agustus 2023): 157-66. DOI: <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i1.5034>
- Firdaus, Sulton Sulton. “مهمة علم الأصوات للغة.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (18 Oktober 2018): 53. DOI: <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.49>
- Furoidah, Asni. “Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (4 September 2020): 63-77. DOI: <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Handayani, Ardiana, dan Imam Fauji. “Application of at Thoriqoh al-Mubasyiroh to Increase Maharoh al-Kalam for Madrasah Aliyah Students: Penerapan at Thoriqoh al-Mubasyiroh untuk Meningkatkan Maharoh al-Kalam Siswa Madrasah Aliyah.” *Indonesian Journal of Education Methods*

Development 17, no. 4 (21 November 2022): 7. DOI: <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.668>

Hidayat, Ahmad Fadhel Syakir, dan Faradilla Zulvanni Anggraini. “العلاقة بين القدرة على قراءة

” Shaut al Arabiyyah 9, no. 1 (26 Juni 2021): 78. DOI: <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.20830>

Jaenal Abidin, Naila Khoerunnisa, Akil. “Urgensi Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam.” Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran 5 (2022): 6-7. DOI: <https://doi.org/10.31604/ptk.v5i3.334-346>

Jamil, Husnaini, dan Nur Agung. “Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif.” Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 3, no. 1 (24 Januari 2022): 38-51. DOI: <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>

Laila, Nur Azmi. “Pengaruh Penggunaan Metode (Mim-Mem) Mimicry Memorization Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al-Mustawa Gunungindur Bogor.” Jurnal Dirosah Islamiyah 5, no. 1 (9 September 2022): 8-18. DOI: <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i1.2072>

Latifah, Umi, Nurul Azizah, & Mamluatun Nikmah. "Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah." Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education 1.1 (2023): 9-16. DOI: <http://dx.doi.org/10.51278/al.v1i1.670>

Mabruroh, Haniatul. “Thariqatu Ta’lim Qawā'id al-Lughah al-‘Arabīyyah baina al-Qadīmah wa al-Hadīṣah.” LISANUDHAD 5, no. 1 (20 Juni 2018): 1. DOI: <https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v5i1.1818>

Mahmudi, Ihwan, Marheni Br Maha, Zulfahmi Lubis, Ahmad Nahid Silmy, dan Ahmad Zalzuli. “The Effectiveness of Al-Mubādistah Textbook to Improve Arabic Speaking Skills.” Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab 7, no. 2 November (17 November 2023): 417. DOI: <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.7088>

Mandalika, Mandalika. “Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Bahasa Arab Manbalun Nabighin.” Jurnal Sathar 1, no. 1 (10 Juni 2023): 1-10. DOI: <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.38>

Mu'allimah, Siti Khofifatul, Zulfatun Anisah, dan Vita Fitriatul Ulya. “Penerapan Metode Qawaid Wa Tarjamah pada Keterampilan Qira'ah dan Kitabah Kelas V SDI Al Hadad Kedungjambe Singgahan Tuban.” Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam 8, no. 2 (26 Oktober 2023): 145-55. DOI: <https://doi.org/10.32665/alulya.v8i2.2248>

Munawaroh, Siti, Lisma Meilia Wijayanti, dan Nanik Setyowati. “Implementasi Tariqah Intiqāiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI PSM

Walikukun Desa Bangunrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo Tahun 2021.” Social Science Academic 1, no. 1 (25 Februari 2023): 9-24. DOI: <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.2472>

Mustafa, Mustafa. “*Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab.*” Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab 1, no. 2 (5 Januari 2021): 56. DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.17>

Mustar, Mustar, Yusraini Yusraini, Muhammad Qodri, Muhammad Kumaini Umasugi, dan Nadia Indah Pertiwi. “*Ta’sir Istikhdam Thariqah al-Sam’iyah al-Syafaniyah wa Thariqah al-Mubasyarah ‘ala Nataij Ta’allum Maharab al-Kalam bi Madrasah al-Tsanawiyah (Dirasah Muqaranah).*” Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab 7, no. 2 November (17 November 2023): 763. DOI: <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8111>

Nafisah, Jauharotun, Koderi, Muhamad Akmansyah, Erlina, dan Ahmad Mukhlishin. “*Development of Nabwu Learning Module for Students of Madrasah Diniyah Wali Songo Sukajadi Lampung | Pengembangan Modul Pembelajaran Nabwu untuk Peserta Didik Madrasah Diniyah Wali Songo Sukajadi Lampung.*” Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language 3, no. 2 (15 Juli 2023): 90-101. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i2.3274>

Nuralisa, Siti Fatimah, Mudmainah Vitasari, dan Adi Nestiadi. “*Pengembangan Media Pembelajaran Kokami (Kotak Kartu Misterius) Tema Pelestarian Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif.*” Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains 12, no. 1 (29 April 2021): 33. DOI: <https://doi.org/10.20527/quantum.v12i1.10251>

Rahmawati, Annisa Elita, Zulhannan, Umi Hijriyyah, Erlina, dan Koderi. “*Development of the Quizizz Application-Based Evaluation Tool for Learning Arabic for MTs | Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Bahasa Arab untuk MTs.*” Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language 3, no. 2 (20 Juli 2023): 135-50. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i2.3484>

Rosyad, Muh Sabilar, Uril Bahrudin, Faishol Mahmoud, dan Adam Ibrahim. “*The Reality of Learning Arabic Listening Skills at Pesantren-Based Universities from the Perspective of Teaching Materials*” Lisanudhad 10, no. 02 (2023): 4. DOI: <https://dx.doi.org/10.21111/lisanudhad.v10i02.10914>

Sakdiah, Nikmatu, dan Fahrurrozi Sihombing. “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.*” Sathar: Jurnal Pendidikann Bahasa dan Sastra Arab 1 (Mei 2023): 3-7. DOI: <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.41>

Sholikhah, A. I., Zainuddin, A., & Fuadi, A. H. N. *The Effect of Arabic Extracurricular Activities Using the “Numbered Head Together” Method to Improve Speaking and Writing Skills in the Nour Al-Hidayah Al-Falah Vocational High School | تأثير أنشطة اللامنهجية العربية باستخدام طريقة “Numbered Head Together” لترقية مهارة الكلام والكتابة في المدرسة العالية المهنية نور الهداية الفلاح* An-

Nahdloh : Journal of Arabic Teaching, 1 2 (2024): 103-118.
<https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/162>

- Subhan, Zaki Ghufron, Dina Indriana, Azizah Alawiyah, dan Mufrodi. “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Upaya Mempersiapkan Calon Mahasiswa Baru ke Timur Tengah (Studi Kasus pada El-Darosab Banten)*.” Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language 4, no. 1 (27 Desember 2023): 123-35. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4027>
- Ulum, Moh., Badruz Zaman, Wardatul Munawaroh, dan Rahmatul Ummah. “*Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Al-Mubasyaroh untuk Meningkatkan Maharoh Al-Kalam Peserta Didik LIPs-SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo*.” Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 2 (5 Mei 2021): 159-73. DOI: <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v1i2.24>
- Ulya, Nur Maziyah. “*Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)*.” Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam 10, no. 1 (12 April 2017): 1-25. DOI: <https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.1.867>
- Yasin, Agus. “*Urgensi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Milennial (The Urgency of Arabic Learning Strategies in The Millennial Era)*.” INNOVATIVE: Journal of Social Science Research 3 (2023): 275-86. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.320>
- Zaid, Abdul Hafidz Bin, Ihwan Mahmudi, Nur Hizbullah, Maulana Ashari, dan Anhar Anhar. “*The Effectiveness of a Communicative Imla’ Textbook in Improving Short Course Student’ Arabic Spelling Skills*.” Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 15, no. 2 (25 Oktober 2023): 278. DOI: <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i2.16792>